

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Karena peningkatan persaingan di dalam usaha sangat tergantung dengan perkembangan ekonomi yang diterapkan di dalam suatu Negara. Terlebih dengan adanya perusahaan asing yang mulai bermunculan di Indonesia menambah daya saing yang cukup berat bagi para pengusaha dalam negeri. Bagi para pengusaha, bersaing dengan perusahaan dalam negeri saja sudah beban tersendiri bagi mereka, apalagi ditambah dengan perusahaan asing yang lebih maju di banding perusahaan dalam negeri. Hal ini dialami oleh pengusahaan mikro kecil dan menengah hingga perusahaan kelas atas baik CV maupun PT khususnya dalam bidang perusahaan manufaktur.

Harga pokok produksi merupakan hal yang sangat mempengaruhi perhitungan laba dan rugi dari perusahaan tersebut. Hal tersebut sangat mendominasi akuntansi didalam sebuah perusahaan. Didalam menentukan harga pokok produksi di anggap sangat penting, dikarenakan terdapat informasi terkait dengan biaya, mulai dari biaya proses pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang sangat berpengaruh dalam penentuan harga jual suatu produk.

Diperlukan perhitungan yang tepat dalam penentuan harga pokok produksi, karena kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mempengaruhi harga jual pula. Apabila dalam perhitungan, ditemukan perhitungan dengan hasil yang rendah maka berimbas kepada kerugian didalam perusahaan tersebut. Selain itu juga, perusahaan mendapatkan laba yang sangat kecil atau bahkan dapat mengalami kerugian. Suatu perusahaan juga akan merugi, apabila melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan biaya yang terlalu tinggi.

Diketahui pula, dalam menentukan harga pokok suatu produk sama dengan menghitung seberapa besar biaya yang diserap dari produk tersebut. Biaya produksi meliputi: (1) Jumlah biaya yang dikeluarkan dalam pembelian bahan baku langsung; (2) Biaya tenaga kerja; (3) Biaya yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan biaya produksi (biaya overhead). Beberapa hal tersebut sangat perlu diperhatikan dan perludanya pencatatan yang sesuai dengan pengkategorian serta pengalokasiannya guna mendapatkan suatu harga pokok produksi yang tepat, sehingga mempermudah penentuan laba yang diinginkan oleh setiap perusahaan. Diperlukan ketelitian dalam pengambilan keputusan jumlah harga pokok suatu produksi dengan menimbang biaya yang telah dikeluarkan dan laba yang ingin di capai oleh perusahaan.

Setiap laba yang dihasilkan suatu produk dapat membantu perusahaan untuk mengetahui setia kontribusi laba yang dihasilkan oleh setiap produk. Didalam perhitungan biaya disesuaikan dengan pesanan atau permintaan dari pelanggan, hal ini dapat memberikan kesempatan dalam melakukan

pengendalian biaya dengan mengevaluasi keuntungan dari setiap produk. Maka dari itu, perhitungan laba sangatlah penting karena dapat mempengaruhi keuntungan jangka panjang dari setiap perusahaan.

UD. Berkah Suar Mandiri merupakan industri yang bergerak di bidang kerajinan furniture. Industri ini memproduksi meja kursi dan almari. Dalam penentuan harga jual UD. Berkah Suar Mandiri Blitar berdasarkan harga pasar yang ada dikalangan sesama industri *furniture* lainnya. Sehingga, UD. Berkah Suar Mandiri Blitar tidak mengetahui sejauh mana harga jual yang selama ini telah diterapkan dalam menutupi biaya produksi dan memperoleh laba yang diharapkan. Dari latar belakang masalah , penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Guna Menentukan Harga Jual dalam Pembuatan Furniture Menggunakan Metode Full Costing pada UD. Berkah Suar Mandiri Blitar”**

B. Permasalahan

Permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah dalam menentukan harga pokok produksi UD. Berkah Suar Mandiri Blitar masih menggunakan perhitungan yang sangat sederhana. Di dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan hanya menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja saja, biaya *overhead* belum masuk dalam perhitungan sehingga tidak dapat hasil perhitungan yang maksimal. Selain itu perusahaan masih menggunakan perhitungan dari pengalaman masa lalu. Di dalam menentukan harga jual hasil produksi UD. Berkah Suar Mandiri Blitar berdasarkan harga

pasar yang ada di kalangan sesama industri *furniture* lainnya. Perusahaan perusahaan belum memiliki patokan harga jual yang kompetitif dengan perusahaan lain. Sehingga, UD. Berkah Suar Mandiri Blitar tidak mengetahui sejauh mana harga jual yang selama ini diharapkan dalam menutupi biaya produksi dan memperoleh laba yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penentuan harga pokok produksi guna menentukan harga jual dalam pembuatan *furniture* menggunakan metode *full costing* pada UD. Berkah Suar Mandiri Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk penentuan harga pokok produksi guna menentukan harga jual dalam pembuatan *furniture* menggunakan metode *full costing* pada UD. Berkah Suar Mandiri Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi empat, yaitu:

1. Bagi peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat menemukan hal-hal baru dan untuk mengasah skill, sehingga dapat berguna dalam proses selanjutnya.

2. Bagi UD.Berkah Suar Mandiri Blitar

Dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemilik untuk mengambil keputusan pengelolaan manajemen perusahaan.

3. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar

Dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bahan referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang mendalam pada masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dan pengembangan ilmu akuntansi.